

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan melakukan penelitian terhadap gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dimana istilah penelitian kualitatif ini dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik ataupun bentuk hitungan yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan data-data hasil penelitian dilapangan. (Suwandi, 2008, hlm.21)

#### **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini memiliki lokasi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang bertempat di Jl. stadion No. 16 B Kel. Pembatanaan Kec. Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan 71571. dengan argumentasi bahwa pemelihan lokasi tersebut memenuhi persyaratan sebagai lokasi penelitian untuk memperoleh data, informasi dan dokumen yang dibutuhkan. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena berbagai alasan, diantaranya adalah sebagai berikut : lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis. Selain itu, peneliti dilakukan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong adalah karena ingin tahu seberapa

jauh pelaksanaan pengawasan harga sembako yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong.

### **C. Subjek dan objek penelitian**

Subjek penelitian adalah lembaga yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian subjek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian yang maksud peneliti disini adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong.

Objek penelitian adalah sarana atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah harga sembako di Kabupaten Tabalong.

### **D. Data dan sumber data**

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka disini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a. Data**

Data adalah berupa gambaran yang dapat di berikan terhadap suatu permasalahan. Data pokok dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari hasil wawancara peneliti dengan informan-informan yang berkaitan dengan harga sembako yang ada di pasar Kabupaten Tabalong.

Di dalam penelitian ini informan yang diambil penulis yaitu Husin Ansari selaku kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong.

Sedangkan dalam menentukan informan, menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian. Informan yang dipilih dalam wawancara penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

Sumber data dalam hal ini adalah informan, disini informan yang dimaksud dalam wawancara penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Husin Ansari selaku kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tabalong sebagai informan utama.
2. Antung Ardiansyah salah satu tokoh masyarakat
3. Ibu Nurol Aida selaku pedagang
4. Beberapa masyarakat selaku pengunjung yang memiliki pengetahuan luas tentang harga sembako di Kabupaten Tabalong, yaitu:
  - a) Bapak yudi

- b) Bapak yadi
- c) Rusinah
- d) Norhasanah
- e) Ibu ida

#### **b. Sumber data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan atau responden, yaitu orang-orang yang memiliki pengetahuan mengenai tentang harga sembako.

#### **E. Teknik pengambilan data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan

##### **1. . Wawancara**

Wawancara yang dilakukan dengan bertatap muka dengan informan. Adapun yang menjadi informan dalam wawancara ini yaitu 9 orang yang memiliki pengetahuan tentang harga sembako yang ada di pasar Kabupaten Tabalong.

##### **2. Dokumentasi**

Dengan adanya dokumentasi, hasil wawancara akan lebih dipercaya jika terdapat bukti-bukti fisik berupa tulisan, foto-foto kegiatan.

#### **F. Teknik Pengolahan data**

### **1. Data *reduction* (reduksi data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

### **2. Data *display* (penyajian data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### **3. *Conculusion drawing* / *verivecation* (penarikan kesimpulan)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.